

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan otomotif dan komponen merupakan bagian dari industri manufaktur yang merancang, memproduksi, memasarkan, menjual, dan mengembangkan kendaraan roda dua atau lebih. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen termasuk ke dalam sektor aneka industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode 42 dan terdapat 13 perusahaan di dalamnya.

Tujuan utama suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya adalah untuk menghasilkan laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan dari tahun ke tahun dapat disebut dengan Pertumbuhan Laba. Pertumbuhan Laba dapat menunjukkan bagaimana efektifitas kinerja perusahaan tersebut dalam menjalankan bisnisnya. Menurut Arnita dan Aulia (2020), Pertumbuhan Laba merupakan perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Menurut Siregar dan Batubara (2017), semakin tinggi laba yang diperoleh maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

Aryanto, *et al* (2018), menyebutkan bahwa Pertumbuhan Laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah rasio keuangan. Rasio keuangan adalah alat analisis keuangan yang dapat menggambarkan kinerja dari suatu perusahaan. Menurut Amar dan Nurfadila (2017), analisis rasio keuangan dimaksud untuk memprediksi kondisi dan kinerja dari suatu perusahaan. Terutama mengenai kegunaannya dalam memprediksi Pertumbuhan Laba di masa yang akan

datang. Untuk memprediksi Pertumbuhan Laba maka dapat dilakukan analisis dengan rasio keuangan.

Rasio keuangan terdiri dari bermacam-macam. Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*), Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*) dan Rasio Hutang Atas Modal (*Debt to Equity Ratio*).

Faktor pertama yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba adalah Rasio Lancar. Rasio Lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam mendanai hutang jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih (Panjaitan, 2018). Semakin tinggi perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang jangka pendeknya (Wardayani dan Wahyuni, 2016). Pendapat ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prastyana dan Agustin (2018) yang menyatakan bahwa Rasio Lancar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Mulyadi (2019) yang menyatakan bahwa Rasio Lancar berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba adalah Perputaran Total Aktiva. Perputaran Total Aktiva atau *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan total aktiva dalam menciptakan penjualan (Griselda, 2021). Menurut Andriyani (2015), semakin tinggi nilai Perputaran Total Aktiva berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Pendapat ini didukung oleh

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tukan dan Laily (2021) yang menyatakan bahwa Perputaran Total Aktiva berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Batubara (2017), menyatakan hasil yang berbeda yaitu Perputaran Total Aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan Laba adalah Rasio Hutang Atas Modal. Rasio Hutang Atas Modal atau *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana ekuitas pemilik dapat menutupi kewajiban perusahaan kepada pihak eksternal (Kusoy dan Priyadi, 2020). Menurut Sihombing (2018), semakin rendah Rasio Hutang Atas Modal maka semakin rendah kewajiban yang harus ditanggung. Sedangkan semakin tinggi Rasio Hutang Atas Modal maka semakin besar jumlahnya. Pendapat ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Panjaitan (2018) yang menyatakan bahwa Rasio Hutang Atas Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2017) yang menyatakan bahwa Rasio Hutang Atas Modal negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Berikut ini merupakan data Rasio Lancar, Perputaran Total Aktiva, Rasio Hutang Atas Modal, dan Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Dari 13 perusahaan sub sektor otomotif dan komponen, disini didapat 8 perusahaan diantaranya PT Astra International Tbk, PT Astra Otoparts Tbk, PT Garuda Metalindo Tbk, PT Gajah Tunggal Tbk, PT Prima Alloy Steel Universal Tbk, PT

Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT Indospring Tbk, dan PT Selamat Sempurna Tbk.

Tabel 1.1


Rasio Lancar, Perputaran Total Aktiva, Rasio Hutang Atas Modal, Dan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	Rasio Lancar (X)	Perputaran Total Aktiva (X)	Rasio Hutang Atas Modal (X)	Pertumbuhan Laba (%)
1	PT Astra International Tbk	ASII	2017	1,23	0,70	0,89	26,57
			2018	1,15↓	0,69	0,98	18,16↓
			2019	1,29↑	0,67	0,88↓	-2,74↓
			2020	1,54↑	0,52↓	0,73↓	-30,24↓
2	PT Astra Otoparts Tbk	AUTO	2017	1,72	0,92	0,37	13,31
			2018	1,48↓	0,97	0,41↑	24,28↑
			2019	1,61↑	0,96	0,37↓	20,00↓
			2020	1,86↑	0,78↓	0,35↓	-104,63↓
3	PT Garuda Metalindo Tbk	BOLT	2017	3,13	0,88	0,65	-16,51
			2018	1,80	0,90↑	0,78	-18,76↓
			2019	2,01↑	0,95↑	0,66↓	-32,01↓
			2020	1,61↓	0,70↓	0,60↓	-211,45↓
4	PT Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2017	1,63	0,78	2,20	-92,81
			2018	1,50	0,78	2,35	-265,58
			2019	1,49↓	0,85↑	2,02↓	-460,94↓
			2020	1,61	0,76↓	1,59↓	18,51↑
5	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	2017	0,96	0,23	1,28	19,89
			2018	0,77	0,35↑	1,38	-297,04↓
			2019	0,60↓	0,21	1,57	-786,22↓
			2020	2,38	0,18↓	2,21↑	-88,66↑
6	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	2017	0,84	0,49	2,38	-79,45
			2018	0,77	0,43	2,97	-253,62
			2019	0,77	0,42↓	3,75↑	23,28↑
			2020	0,76↓	0,31↓	2,81↓	-654,91↓
7	PT Indospring Tbk	INDS	2017	5,13	0,81	0,14	129,31
			2018	5,21↑	0,97↑	0,13↓	-2,60↓
			2019	5,83↑	0,74	0,10↓	-8,33↓
			2020	6,17↑	0,58↓	0,10	-42,10↓
8	PT Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2017	3,74	1,37	0,34	10,59
			2018	3,94	1,40	0,30	14,07


No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	Rasio Lancar (X)	Perputaran Total Aktiva (X)	Rasio Hutang Atas Modal (X)	Pertumbuhan Laba (%)
			2019	4,64↑	1,27	0,27↓	0,81↓
			2020	5,76↑	0,96↓	0,27↓	-15,59↓


Sumber: www.idx.co.id (Data Diolah)

 = GAP Empiris Rasio Lancar – Pertumbuhan Laba

 = GAP Empiris Perputaran Total Aktiva – Pertumbuhan Laba

 = GAP Empiris Rasio Hutang Atas Modal – Pertumbuhan Laba

 = Pertumbuhan Laba

 = Penurunan Kinerja Perusahaan

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa terjadi kenaikan dan penurunan Rasio Lancar, Perputaran Total Aktiva dan Rasio Hutang Atas Modal yang berdampak pada Pertumbuhan Laba perusahaan.

Pada tahun 2018, beberapa perusahaan di sektor otomotif dan komponen mengalami penurunan penjualan akibat terhambatnya aktivitas penjualan (bisnis.com). Adapun perusahaan yang mengalami penurunan kinerja diantaranya pada PT Astra International Tbk, dimana laba bisnis otomotif menurun karena penurunan margin operasi serta menurunnya pangsa pasar akibat semakin ketatnya kompetisi (merdeka.com). Penurunan penjualan tersebut diikuti dengan penurunan pada Perputaran Total Aktiva dalam menghasilkan penjualan yang berdampak pula pada menurunnya Pertumbuhan Laba.

Di tahun yang sama, sektor otomotif dan komponen juga mendorong penambahan investasi baru maupun ekspansi dengan harapan dapat menciptakan

iklim usaha yang kondusif untuk merealisasikan target produksi mobil di tahun mendatang (pelakubisnis.com). Dengan melakukan ekspansi tersebut maka perusahaan akan membutuhkan dana yang besar sehingga perusahaan perlu melakukan hutang. Dengan meningkatnya hutang maka akan meningkatkan nilai Rasio Hutang Atas Modal dan akan menurunkan laba yang diperoleh perusahaan.

Pada tahun 2019, sektor otomotif dan komponen mengalami penurunan penjualan mobil. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi nasional yang stagnan di area 5% serta harga komoditas yang lebih rendah mempengaruhi permintaan mobil dari masyarakat (kontan.co.id). Hal ini menyebabkan Pertumbuhan Laba di sektor otomotif dan komponen mengalami penurunan. Misalnya pada PT Prima Alloy Steel Universal Tbk yang mengalami penurunan penjualan (hpfinancials.com). Penurunan penjualan tersebut akan berefek pada menurunnya nilai Perputaran Total Aktiva sehingga akan menurunkan perolehan laba perusahaan.

Kinerja dari PT Gajah Tunggal Tbk pun mengalami penurunan total aset di tahun 2019 yang meliputi aset lancar dan aset tidak lancar. Akibat penurunan aset lancar, hal ini berdampak pada menurunnya nilai Rasio Lancar yang berdampak pula pada menurunnya Pertumbuhan Laba (idnfinancials.com).

Pada tahun 2020, Pertumbuhan Laba di sektor otomotif dan komponen rata-rata mengalami penurunan. Penurunan ini terjadi karena volume penjualan mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19. Masyarakat banyak yang memilih untuk tidak membeli kendaraan baru di situasi seperti saat ini. Adapun perusahaan yang terdampak pandemi Covid-19 antara lain PT Astra International Tbk. Hal ini

dikarenakan volume penjualan terhadap mobil dan motor mengalami penurunan yang signifikan yang menyebabkan laba bersih pun ikut menurun (cnnindonesia.com). Akibat penurunan volume penjualan, hal tersebut pun berdampak pada penurunan Perputaran Total Aktiva.

Disamping itu, PT Garuda Metalindo Tbk juga mengalami penurunan penjualan. Penurunan penjualan ini terjadi karena pelemahan di semua segmen operasi, seperti penurunan penjualan suku cadang motor dan mobil (indopremier.com). Kemudian pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk pun mengalami penurunan pendapatan akibat menurunnya penjualan yang menyebabkan perolehan laba di tahun 2020 pun menurun (cnbcindonesia.com). Sama halnya dengan PT Indospring Tbk yang mengalami penurunan laba karena anjloknya penjualan pegas spring (idnfinancials.com). Di sisi lain, PT Selamat Sempurna Tbk pun mengalami penurunan penjualan akibat pandemi Covid-19 yang menyebabkan turunnya perolehan laba perusahaan (investor.id). Pada PT Astra Otoparts Tbk pun mencatatkan penurunan laba karena pendapatan dari segmen pabrikan, pasar suku cadang pengganti, dan segmen ekspor mengalami penurunan yang menyebabkan perolehan laba pun menurun (cnnindonesia.com). Sehingga dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 penurunan laba di sektor otomotif dan komponen rata-rata disebabkan karena menurunnya penjualan. Penurunan penjualan ini diikuti dengan menurunnya nilai Perputaran Total Aktiva dan akan berefek pada menurunnya Pertumbuhan Laba.

Masih di tahun 2020, sektor otomotif dan komponen juga berupaya untuk menahan arus kas keluar akibat menurunnya pendapatan (bisnis.com). Namun

dengan menahan arus kas keluar justru akan menurunkan kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga akan menurunkan nilai Rasio Lancar dan akan menurunkan Pertumbuhan Laba.

Selain itu, sektor otomotif dan komponen juga berupaya untuk menunda belanja modal (bisnis.com). Sehingga aktiva perusahaan akan lebih banyak didanai dengan hutang. Dengan begitu maka akan meningkatkan nilai Rasio Hutang Atas Modal dan akan menurunkan Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan fenomena tersebut dan adanya gap theory dari penelitian terdahulu serta gap empiris di lapangan, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan tujuan memperjelas teori dari penelitian sebelumnya dengan kenyataan di perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Rasio Lancar, Perputaran Total Aktiva Dan Rasio Hutang Atas Modal Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terjadi kenaikan dan penurunan pada Rasio Lancar, Perputaran Total Aktiva dan Rasio Hutang Atas Modal yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen.

2. Terdapat gap antara teori penelitian sebelumnya dengan kenyataan di perusahaan.
3. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Rasio Lancar pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Bagaimana perkembangan Perputaran Total Aktiva pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Bagaimana perkembangan Rasio Hutang Atas Modal pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
4. Bagaimana perkembangan Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
5. Seberapa besar pengaruh Rasio Lancar, Perputaran Total Aktiva dan Rasio Hutang Atas Modal terhadap Pertumbuhan Laba secara parsial dan simultan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi serta mengetahui seberapa besar pengaruh Rasio Lancar, Perputaran Total Aktiva dan Rasio Hutang Atas Modal terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan Rasio Lancar pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Untuk mengetahui perkembangan Perputaran Total Aktiva pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Untuk mengetahui perkembangan Rasio Hutang Atas Modal pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
4. Untuk mengetahui perkembangan Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

5. Untuk mengetahui besar pengaruh Rasio Lancar, Perputaran Total Aktiva dan Rasio Hutang Atas Modal terhadap Pertumbuhan Laba secara parsial dan simultan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat membantu manajemen keuangan perusahaan dalam mengambil keputusan untuk ke depannya mengenai Pertumbuhan Laba.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Rasio Lancar, Perputaran Total Aktiva, Rasio Hutang Atas Modal, dan Pertumbuhan Laba serta bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 8 perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Data dan informasi yang diperlukan bersumber dari www.idx.co.id. Adapun lokasi perusahaan yang akan diteliti diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1.2
Lokasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Lokasi Perusahaan
1	PT Astra International Tbk	ASII	Jl. Jenderal Sudirman Kav 5-6, Jakarta, 10220
2	PT Astra Otoparts Tbk	AUTO	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2.2 Kelapa Gading Jakarta 14250
3	PT Garuda Metalindo Tbk.	BOLT	Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 Jakarta 14470, Indonesia
4	PT Gajah Tunggal Tbk	GJTL	Jl. Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120
5	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	Jl. Muncul No. 1 Gedangan Sidoarjo
6	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	Jl. MT Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
7	PT Indospring Tbk	INDS	Jl. May Jend Soengkono No.10 Segoromadu, Gresik Jawa Timur 61123
8	PT Selamat Sempurna Tbk	SMSM	Jl. Pluit Raya I No. 1 Jakarta

Sumber: www.idx.co.id

1.5.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.3
Waktu Penelitian

No	Uraian	Waktu Kegiatan																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Survey Tempat Penelitian	■	■																										
2	Melakukan Penelitian			■																									
3	Mencari Data				■																								
4	Membuat Proposal					■																							
5	Seminar						■																						
6	Revisi							■																					
7	Penelitian Lapangan									■	■	■	■	■	■	■	■												
8	Bimbingan										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
9	Sidang																					■	■	■	■	■	■	■	■